



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/14

**1. Identitas Mata Kuliah**

<b>Nama Mata Kuliah</b>	Antropologi Pertanian		
<b>Fakultas</b>	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	<b>Program Studi</b>	Antropologi Sosial
<b>Kode Mata Kuliah</b>	ANT 3237	<b>Bobot SKS</b>	3 SKS
<b>Kelompok Mata Kuliah</b>	Pilihan Prodi	<b>Sifat Pengambilan</b>	Pilihan
<b>Semester Ke</b>	VI	<b>Media Luring</b>	Laptop, infocus, papan tulis, spidol
<b>Metode</b>	PBL, case method, tatap muka	<b>Media Daring</b>	Zoom
<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	Ilmu Sosial	<b>Prasyarat</b>	Tidak ada
<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si	<b>Dosen Mata Kuliah</b>	Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si Drs. Lister Berutu, MA.

**2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

<b>Kode CPL</b>	<b>Rumusan CPL</b>	<b>Kode CPMK</b>	<b>Rumusan CPMK</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penugasan/ Assessment/ Penilaian/ Pengukuran/ Evaluasi</b>	<b>Bobot (%)</b>
<b>CPL 1</b>	Memiliki sikap rasa percaya diri dan sikap mengembangkan diri	<b>CPMK 1</b>	Mahasiswa memahami ragam isu konseptual terkait petani, serta perkembangan mata pencaharian mulai dari petani peladang berpindah hingga menetap dan disebut <i>peasant</i> maupun <i>farmer</i>	Mampu menjelaskan teori dan konsep untuk diterapkan dalam masalah kajian antropologi pertanian	<b>Kuis</b>	<b>25%</b>
<b>CPL 4</b>	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	<b>CPMK 2</b>	Mahasiswa memahami ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena tentang petani dan masalah-masalah serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat	Mampu menjelaskan masalah dalam fokus kajian antropologi pertanian		<b>25%</b>
<b>CPL 6</b>	Kemampuan meleburkan diri (immersion) dalam konteks sosio-kultural yang dihadapi saat mempelajari dan menerapkan ilmu antropologi	<b>CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan pendekatan serta metode dalam studi antropologi pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian	Mampu berargumentase dan mempresentasikan kajian ilmiah bidang antropologi pertanian	<b>Case method</b>	<b>20%+ 30%</b>



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

2/14

<p><b>CPL</b> <b>2, 8,</b> <b>dan 9</b></p>	<p>Memiliki sikap menerima perbedaan dan bersedia bekerjasama inter dan antar kelompok</p> <p>Kemampuan mengaplikasikan pendekatan kearifan lokal yang berfokus pada TALENTA (Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy [sustainable], Natural Resources [biodiversity, forest, marine, mine, tourism], Technology [appropriate] dan Arts [ethnic] di dalam menganalisis dan merekomendasikan solusi dalam permasalahan di bidang sosio-kultural</p> <p>Kemampuan membuat hasil analisis masalah sosio-kultural menggunakan pendekatan etnografi yang baik dan tepat serta memanfaatkan IPTEKS yang sesuai</p>	<p><b>CPMK</b> <b>4</b></p>	<p>Mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual</p>	<p>Kemampuan dan keterampilan dalam bidang kerjasama dan berkolaborasi dalam tim dan peningkatan kapaistas akademik individu</p>	<p><b>PBL</b></p>	
---	--	---------------------------------	---	--	-------------------	--



### 3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

**Sub CPMK 4:**

Mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual

**Sub CPMK 3:**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan pendekatan serta metode dalam studi antropologi pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

**Sub CPMK 2:**

Mahasiswa memahami ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena tentang petani dan masalah-masalah serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat

**Sub CPMK-1:**

Mahasiswa memahami ragam isu konseptual terkait petani, serta perkembangan mata pencaharian mulai dari petani peladang berpindah hingga menetap dan disebut *peasant* maupun *farmer*



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/14



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/14

**4. Silabus Mata Kuliah**

<b>Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi konsep-konsep tentang petani, praktik-praktik pertanian berbasis pengetahuan lokal dalam mengelola keberlanjutan agroekosistem, masalah-masalah sosial ekonomi budaya ragam tipologi petani dalam dimensi historis hingga masa kini, resistensi dan gerakan-gerakan sosial petani, serta dimensi budaya dalam pembangunan pertanian pada ragam komunitas petani.
<b>Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sisi historis perkembangan kehidupan pertanian, mulai dari peladang berpindah sampai pada pertanian menetap</li><li>2. Konsep petani dan relasi antara manusia dan lingkungan dalam konteks dinamika budaya petani</li><li>3. Kajian beberapa konsep dan teori dalam metode yang digunakan dalam studi kasus hubungan kebudayaan dan pertanian</li><li>4. Literatur review ragam masalah petani di berbagai ragam komunitas dan analisis antropologis atas kasus-kasus petani pada ragam komunitas</li><li>5. Dinamika pengetahuan lokal petani dan kaitannya dengan globalisasi</li><li>6. Disain karya etnografi dengan fokus pada isu petani sebagai studi kasus</li></ol>

**5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi**

<b>Pengalaman Pembelajaran</b>	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkuliahan dan diskusi saat jam kuliah</li><li>2. Diskusi di luar jam kuliah</li><li>3. Kuis</li><li>4. Teknik presentasi</li><li>5. Teknik penulisan etnografi bidang etnobotani dan etnofood</li></ol>
<b>Referensi</b>	<p>Adimiharja, Kusnaka. 1999. Mendayagunakan Kearifan Tradisi dalam Pertanian yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan dalam <i>Petani. Merajut Tradisi Era Globalisasi. Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan</i>. Bandung: Humaniora Utama Press. (hlm. 3 – 16).</p> <p>Ali, Tariq A. <i>A Local History of Global Capital. Jute &amp; Peasant Life in the Bengal Delta</i>. Princeton &amp; Oxford: Princeton University Press.</p> <p>Balyan, N. 2019. Contextualising Agrarian Change in India. <i>Indian Anthropologist</i>, Vol. 49, No. 2 (July – December 2019), pp. 75-90.</p> <p>Bernstein, Henry. 2010. <i>Class Dynamics of Agrarian Change. Agrarian Change and Peasant Studies Series</i>. Canada: Fernwood Publishing.</p> <p>Blackmore E. &amp; Polack, e. 2021. Socio-legal empowerment and agency of small-scale farmers in informal markets. <i>International Institute for Environment and Development</i>.</p> <p>Chhayanov, A. 1991. <i>The Theory of Peasant Co-operatives</i>. Colombus: Ohio State University Press.</p> <p>Davis, K., Makhija, S., and Spielman, D. J. 2021. Agricultural Extension and Rural Advisory Services: What Have We Learned? What's Next? <i>International Food Policy Research Institute</i>. CGIAR.</p> <p>Edelman, M. 2005. Bringing the Moral Economy Back in... to the Study of 21st-Century Transnational Peasant Movements. <i>American Anthropologist</i>, Vol. 107, No. 3 (Sep., 2005), pp. 331-345.</p> <p>Fox, J., Castella, C. J., and Hurni, K. 2018. As Rubber Plantations Expand in the Highlands of Southeast Asia, What Happens to Local Farmers? <i>East-West Center</i>.pp.1-2.</p> <p>Indrowuryanto. 1999. Pranata Mangsa dalam Aktivitas Pertanian di Jawa dalam <i>Petani. Merajut Tradisi Era Globalisasi. Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan</i>. Bandung: Humaniora Utama Press. (hlm. 17 – 40).</p>



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/14

- Johnson, K. Ann. 1983. *Women, the Family and Peasant Revolution in China*. Chichago and London: The University of Chichago Press.
- Kaufmann, L. 2021. *Rice Knowledge Systems in Transition in Rural-Urban Migration and Agro-Technological Change in Post-Reform China*. Amsterdam University Press.
- Kurtz, M.J. 2000. Understanding Peasant Revolution: From Concept to Theory and Case. *Theory and Society*. Vol. 29, No. 1 (Feb., 2000), pp. 93-124.
- Legawa, I Made. 1999. *Subak: Organisasi Sosio-Religius di Bali dalam Petani. Merajut Tradisi Era Globalisasi. Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan*. Bandung: Humaniora Utama Press. (hlm. 111 – 128).
- Li, Huaiyin. 2006. The First Encounter: Peasant Resistance to State Control of Grain in East China in the Mid-1950s. *The China Quarterly*. No. 185 (Mar., 2006), pp. 145-162
- Liu, Xu & Burnett, David. *Golden Goose. The Story of a Peasant Family in Western China*. Singapore: Palgrave Macmillan.
- Maarif, S., Pirous, I. M., Ardianto, A., dan Winarto, Y.T. 2011. Dari Sub-Ordinasi Menuju Bisa Dewek: Penguatan dan Reposisi Identitas Petani IPPHTI Indramayu dalam Yunita T. Winarti (peny.), *Bisa Dewek: Kisah Perjuangan Petani Pemulia Tanaman di Indramayu*. Depok: Gramata Publishing. (hlm. 122 – 150).
- Mamar, Sulaeman. 1999. Sistem Pengetahuan dan Teknologi Suku Wana dalam *Petani. Merajut Tradisi Era Globalisasi. Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan*. Bandung: Humaniora Utama Press. (hlm. 83 – 110).
- Marzali, Amri. 1997. KOnsep Peisan dan Kajian Masyarakat Pedesaan. *Antropologi Indonesia*, No.54 Th.XXI. Des 1997- April 1998, hal.85-97.
- Moritz, Mark. 2010. Understanding Herder-Farmer Conflicts in West Africa: Outline of a Processual Approach. *Human Organization*. Vol. 69, No. 2 (Summer 2010), pp. 138-148.
- Morris, B. 2020. Deforestation, Food Security and Sustainable Agriculture. *The Society of Malawi Journal*. Vol. 73, No. 1 (2020), pp. 8-20.
- Oi, Jean. C. 1989. *State and Peasant in Contemporary China. The Political Economy of Village Government*. Berkeley: University of California Press.
- Pelzer, K. J. 1985. *Toeang Keboen dan Petani. Politik Kolonial dan Perjuangan Agraria di Sumatera Timur 1863 - 1947*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Rahman, Bustami. 1999. Nilai Kultural dan Diferensiasi Agraria di Pedesaan Jawa . dalam *Petani. Merajut Tradisi Era Globalisasi. Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan*. Bandung: Humaniora Utama Press. (hlm. 151 – 168).
- Redfield, Robert. 1985. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan* (Judul Asli: *The Little Community, Peasant Society and Culture*). Jakarta:CV. Rajawali.
- Scott, James. C. 1985. *Weapon of the Weak. Everyday Forms of Peasant Resistance*. New Haven and London: Yale University Press.
- Smith, R. E. F. 1977. *Peasant Farming in Muscovy*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tassin, J. 2021. Back to the Land “Peasant-entrepreneurs”. *China Perspectives*. No. 2 (125), pp. 19-28.
- Winarto, Y.T.W. 2022. Practising Anthropology by Providing Climate Services for Farmers: The Case of Science Field Shops in Indonesia in Paul Sillitoe (ed). *The Anthroposcene of Weather and Climate*. Berghahn Books.
- Zadora, A. 2019. Daily Identity Practices. *Communist and Post-Communist Studies*. Vol. 52, No. 2 (June 2019), pp. 177-185.



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

7/14



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

8/14

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Sub-CPMK1: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memahami ragam isu konseptual terkait petani, serta perkembangan mata pencaharian mulai dari petani peladang berpindah hingga menetap dan disebut <i>peasant</i> maupun <i>farmer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar mata kuliah</li> <li>Deskripsi mata kuliah</li> <li>Kontrak perkuliahan</li> <li>Pengertian dasar tinjauan petani dari perspektif antropologi</li> <li>Ruang lingkup antropologi pertanian</li> <li>Sisi historis budaya pertanian</li> <li>Pertanian dan Pastoralisme</li> <li>Studi orisinil: Kasus Desa Komunitas Petani Jaman Lampau</li> <li>Konsep <i>peasant</i> dan <i>farmer</i></li> <li>Konsep peisan dan studi komunitas pedesaan di Indonesia</li> <li>Peisan dari pandangan evolusi sosio-kultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara budaya, petani, lingkungan dan praktik-praktik pertanian dalam ragam komunitas petani</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi pertanian, sisi historis pertanian menetap, serta kaitannya dengan serta konsep ddasar tentang peisan dan farmer</li> </ul>	Kuis	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	25%
4-6	Sub-CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memahami ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena tentang petani dan masalah-masalah serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman konsep kebudayaan/budaya petani</li> <li>Kajian beberapa konsep dan teori dalam metode yang digunakan dalam studi kasus hubungan kebudayaan dan pertanian</li> <li>Kajian teori dan metode yang digunakan dalam studi kasus mengenai ragam tipologi petani dari beberapa negara</li> <li>Isu-isu konseptual tentang ragam praktik pertanian di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara praktik pertanian dan ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena tentang petani dan masalah-masalahnya, ragam pengetahuan lokal dan inovasi petani dalam ragam komunitas</li> </ul>				25%



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

9/14

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	komunitas petani di berbagai tempat	<p>wilayah pedesaan atau perbatasan desa-kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep agroekosistem</li> <li>• Konsep pengetahuan/ kearifan lokal</li> <li>• Pembahasan kajian studi mengenai kasus-kasus pengetahuan lokal dalam praktik pertanian di ragam suku bangsa</li> <li>• Strategi petani dalam memecahkan masalah</li> <li>• Kreatifitas dan inovasi petani</li> </ul>					
<b>7</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1 dan 2</b>						
8-10	<p>Sub-CPMK 3:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam kasus dari beberapa komunitas petani di beberapa wilayah</li> <li>• Petani dan identitas</li> <li>• Tradisi pembagian kerja secara tradisional</li> <li>• Dinamika pembagian kerja dalam budaya petani dari ragam suku bangsa</li> <li>• Isu-isu gender dalam komunitas petani</li> <li>• Kebijakan pemerintah: revolusi hijau, Bimas-Inmas</li> <li>• Implikasi pada praktik pertanian</li> <li>• Petani dan teknologi pertanian</li> <li>• Konsep resistensi/gerakan-gerakan sosial petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membandingkan dan mengevaluasi artikel dengan ragam kasus dengan isu antropologi pertanian, gerakan-gerakan sosial petani serta kaitannya dengan kebijakan pemerintah</li> </ul>	Case method	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	20%



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

10/14

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kasus-kasus resistensi/gerakan-gerakan sosial petani</li> <li>Ragam organisasi sosial petani</li> </ul>					
11-15	Sub-CPMK 4:  Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep <i>use</i> dan <i>abuse</i> dalam pengelolaan lingkungan</li> <li>Perbaikan dan kerusakan yang dapat diamati terhadap lingkungan</li> <li>Konsep inovasi</li> <li>Pengalaman petani sebagai basis pengetahuan</li> <li>Eksperimentasi di kalangan petani</li> <li>Pengetahuan lokal dan saintifik: membangun 'dialog'.</li> <li>Konsep globalisasi</li> <li>Konsep adaptasi</li> <li>Konsep konservasi</li> <li>Kajian praktik-praktik tradisi petani di era globalisasi</li> <li>Tema-tema praktik penelitian minietnografi: (Tradisi petani (sistem produksi, distribusi, konsumsi), pengetahuan/kearifan lokal, dinamika pengetahuan lokal, gender dalam budaya petani, resistensi dan gerakan petani, perubahan sosial-ekonomi budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis perilaku petani sebagai aktor dalam pengelolaan lingkungan pada berbagai komunitas/ragam suku bangsa</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis dan megevaluasi kajian antropologi pertanian dalam konteks perubahan sosial ekonomi, perilaku gaya hidup di era globalisasi</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan praktik pertanian dalam konteks adaptasi, konservasi dan menghasilkan sebuah karya minietnografi sebagai peserta kuliah</li> </ul>	PBL (Tugas presentasi hasil kajian etnografi mini bidang etnofood dan etnobotani sebagai tugas kelompok dan individu)	Diskusi kelompok Diskusi dengan dosen Presentasi	Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri	30%



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

11/14

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		petani, budaya petani dalam era globalisasi, dll.					
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 3 dan 4</b>						



**7. Asesmen**

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1 dan 2 (kuis)

No	CPMK 1 dan 2	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu ( $\leq 59$ )	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu ( $\geq 80$ )
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep petani dan masalah-masalahnya dalam praktik pertanian dari sisi historis bidang kajian antropologi serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan dan esensi dari konsep petani dan masalah-masalahnya dalam praktik pertanian dari sisi historis bidang kajian antropologi serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan dan esensi dari konsep petani dan masalah-masalahnya dalam praktik pertanian dari sisi historis bidang kajian antropologi serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan dan esensi dari konsep petani dan masalah-masalahnya dalam praktik pertanian dari sisi historis bidang kajian antropologi serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan dan esensi dari konsep petani dan masalah-masalahnya dalam praktik pertanian dari sisi historis bidang kajian antropologi serta pengetahuan lokal dan inovasi dari ragam komunitas petani di berbagai tempat

b). CPMK 3 (Case Method)

No.	CPMK 3	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu ( $\leq 59$ )	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu ( $\geq 80$ )
1	Trampil dalam menganalisis dan merumuskan dan menerapkan pendekatan dan metode dalam studi antropologi pertanian dalam ragam komunitas	Tidak mampu menganalisis dan merumuskan dan menerapkan pendekatan dan metode dalam studi antropologi	Cukup mampu menganalisis dan merumuskan dan menerapkan pendekatan dan metode dalam studi antropologi	Mampu menganalisis dan merumuskan dan menerapkan pendekatan dan metode dalam studi	Sangat mampu menganalisis dan merumuskan dan menerapkan pendekatan dan metode dalam studi antropologi



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

13/14

petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

antropologi pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

pertanian dalam ragam komunitas petani, resistensi dan kebijakan bidang pertanian

c). CPMK 4 (PBL)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu ( $\leq 59$ )	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu ( $\geq 80$ )
1	Trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual	Tidak mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual	Cukup mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual	Mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual	Sangat mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang antropologi pertanian, baik kerjasama kelompok maupun individual

Rentang Huruf

Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut.

No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf
1	00,00 s.d 49,99	<b>E</b>
2	50,00 s.d 59,99	<b>D</b>
3	60,00 s.d 64,99	<b>C</b>
4	65,00 s.d 69,99	<b>C+</b>
5	70,00 s.d 74,99	<b>B</b>
6	75,00 s.d 79,99	<b>B+</b>
7	80,00 s.d 100,00	<b>A</b>

Sistem Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 ( $\geq 60$ ). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 ( $< 60$ ), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 ( $\geq 60$ ), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 ( $< 60$ ), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK). Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur



**PROGRAM STUDI  
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

14/14

apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % (< 75%) atau lebih kecil dari 10 (<10) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.

<b>Tanggal :</b>	
Disahkan oleh, <b>Ketua Program Studi Antropologi</b>	Disiapkan oleh, <b>Koordinator Mata Kuliah</b>
<b>Dr. Irfan, M.Si</b>	<b>Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si</b>